

JIHAN_JURNAL.docx

by

Submission date: 03-Jan-2022 08:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 1736968439

File name: JIHAN_JURNAL.docx (134.06K)

Word count: 2851

Character count: 19313

8
The Effect of Love Of Money, Gender, and Socio-Economic Status on Ethical Perceptions of Accounting Students with Self Efficacy as an Intervening Variable (Study on Accounting Students, Muhammadiyah University of Sidoarjo). [Pengaruh Love Of Money, Gender, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)].

Jihan Fadhila¹⁾, Sigit Hermawan²⁾

1) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: jihanfadhila@umsida.ac.id

8
ABSTRACT. *This Jihan, Fadhila. 2021. The Effect of Love Of Money, Gender, and Socio-Economic Status on Ethical Perceptions of Accounting Students with Self Efficacy as an Intervening Variable (Study on Accounting Students, Muhammadiyah University of Sidoarjo). The purpose of this study was to determine the effect of Love Of Money, Gender, and Socio-Economic Status on Ethical Perceptions of Accounting Students with Self Efficacy as an Intervening Variable (Study on Accounting Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo). This study uses independent variables, namely love of money, gender, and socioeconomic status. The dependent variable is ethical perception. While the intervening variable is self efficacy. This study uses a quantitative approach. In taking the sample using stratified random sampling method, with a sample of 134 respondents. In analyzing the hypothesis of this study using Structural Equation Modeling (SEM) Based on Variance - PLS. The results of this study indicate that love of money has no effect on ethical perceptions of accounting students, gender affects ethical perceptions of accounting students, socioeconomic status affects ethical perceptions of accounting students, self-efficacy affects ethical perceptions of accounting students, love of money affects ethical perceptions accounting students through self-efficacy as an intervening variable, gender on ethical perceptions of accounting students has no and no significant effect on self-efficacy, socioeconomic status affects ethical perceptions of accounting students through self-efficacy as an intervening variable.*

Keywords : *love of money, gender, socioeconomic status, self efficacy, ethical perception.*

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini dapat mengetahui pengaruh *Love Of Money, Gender,* dan Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *love of money, gender,* dan status sosial ekonomi. Variabel dependen yaitu persepsi etis. Sedangkan variabel intervening yaitu *self efficacy.* Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *stratified random sampling,* yang berjumlah 134 responden. Untuk menganalisis hipotesis penelitian ini menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Variance – PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, *gender* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, *self efficacy* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening, *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *self efficacy,* status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : *love of money, gender, status sosial ekonomi, self efficacy, persepsi etis.*

I. PENDAHULUAN

Isu-berita tentang etika dalam dunia usaha dan profesi setelah terjadinya skandal dalam perusahaan besarmembentuk kepercayaan masyarakat terhadap profesi seseorang akuntan jadi menurun. Hal tersebut adalah dampak dari banyaknya masalah besar tentang keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan serta tokoh-tokoh pelaku akuntansi professional. Beberapa perkara skandal perusahaan-perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan dan tokoh-tokoh pelaku akuntansi professional[1].

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang adalah *love of money*. *Love of money* merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari pada setiap manusia yang digunakan untuk mengukur keberhasilan. Selain merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, uang juga mempermudah manusia dalam melakukan usaha. Bagaimana jika orang bisa hidup tanpa uang. Uang juga sangat penting dalam dunia bisnis, dan para manajer atau atasan juga sering menggunakan uang untuk motivasi kinerja karyawan [1].

Berbagai aspek demografi, seperti : *gender* dan status sosial ekonomi dianggap ikut mempengaruhi tingkat *Love of Money* seorang mahasiswa akuntansi. *Gender* adalah konsep analitis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari perspektif non-biologis, yaitu sosial, budaya, dan psikologis. Pengaruh perbedaan gender terhadap penilaian etis dapat dikatakan sangat rumit dan tidak pasti. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam menghadapi perilaku etis dan skandal etika yang terjadi di dunia akuntansi [5].

Status social ekonomi adalah ukuran posisi seseorang berdasarkan pekerjaan, pendapatan, harta benda, dan kekuasaan. Status sosial ekonomi juga berkaitan dengan uang. Uang merupakan faktor penentu dalam menentukan status sosial ekonomi yang penting. Pendapatan dari pekerjaan professional lebih bergengsi daripada pendapatan dari kerja manual. Oleh karena itu, jenis pendapatan seseorang dapat memahami status sosial ekonomi dan latar belakang keluarga seseorang [3].

Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang. Kebiasaan baik disini merujuk pada kebiasaan seseorang yang berkaitan dengan kehidupannya, termasuk dirinya sendiri, orang lain, dan sekelompok orang. Etika dan prinsip moral berkaitan dengan penilaian tentang baik, buruk, benar dan salahnya perilaku seseorang. Moralitas merupakan dasar pedoman dan perilaku, agar seseorang dapat diterima oleh masyarakat sebagai perilaku yang baik dan ter[5]ji, serta meningkatkan harkat dan martabat seseorang. Moralitas akan diadopsi sebagai kode dan diturunkan dari satu orang ke orang lain, dari generasi ke generasi. Etika digunakan untuk mengatur perilaku manusia, termasuk apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dilepaskan. Persepsi adalah reaksi langsung (penerimaan) terhadap sesuatu atau proses dimana seseorang memahami sesuatu melalui panca inderanya. Dengan kata lain, persepsi adalah suatu proses yang melibatkan penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap rangsangan yang diorganisasikan dengan cara tertentu yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap seseorang. [4].

Self Efficacy atau efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. *Self-efficacy* adalah persepsi seseorang tentang kinerjanya sendiri dalam situasi tertentu. *Self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan bahwa ia memiliki kemampuan yang diharapkan untuk bertindak. Kemandirian juga merupakan penilaian diri, apakah Anda dapat mengambil tindakan sesuai kebutuhan. Berdasarkan kesimpulan pandangan tersebut, efikasi diri dapat dilihat sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan serangkaian tindakan dalam situasi tertentu. [5].

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Tabel 1
Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Love of Money (X ₁)	Love of Money adalah kecintaan seseorang terhadap uang.	1. Sikap baik 2. Sikap buruk 3. Prestasi 4. Rasa hormat 5. Anggaran	[6] [13]
2	Gender (X ₂)	Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut non biologis nya.	1. Laki-laki, dan 2. Perempuan	[2]
3	Status Sosial Ekonomi (X ₃)	Status sosial ekonomi adalah ukuran status seseorang berdasarkan pekerjaan, pendapatan, dan keanggotaan dalam asosiasi sosial.	1. Pendidikan 2. Pekerjaan 3. Pendapatan	[3]
4	Self Efficacy (Z)	Self-efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil menyelesaikan pekerjaannya.	1. Keyakinan terhadap persepsi dan kemampuan diri sendiri 2. Keyakinan terhadap keputusan yang akan dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki 3. Keyakinan terhadap kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus	[2]
5	Persepsi Etis Mahasiswa (Y)	Persepsi etis merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan seseorang untuk bertindak sehingga dipandang masyarakat merupakan tindakan terpuji.	1. Penalaran moral 2. Pemantauan diri	[6] [13]

Sumber: Data diolah, (2021)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Program Studi Akuntansi.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena menekankan penggunaan angka untuk mengukur variabel penelitian dan prosedur statistik untuk menganalisis data untuk menguji teori, dan berfokus pada pengujian hipotesis. Sumber data penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber.

D. Sampel

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini merupakan mahasiswa atau mahasiswa akuntansi yang sudah menerima mata kuliah profesi etika dengan jumlah 134. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana data yang diambil untuk dijadikan sampel adalah sesuai kriteria.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan PLS versi 8 untuk mengkuantifikasi data penelitian. Saat menganalisis hipotesis penelitian ini gunakan pengujian Outer model dan Inner model. Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik slovin. Untuk menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : presisi yang diinginkan atau batas kesalahan atau nilai kritis

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang terdiri dari 134 mahasiswa akuntansi.

3

A. Analisis Data

Tabel 2
Analisis Pengembalian Kuesioner

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kuisisioner Per Kelas
1.	8 A1	32	$\frac{32}{246} \times 134 = 17$
2.	8 A2	35	$\frac{35}{246} \times 134 = 19$
3.	8 A3	37	$\frac{37}{246} \times 134 = 20$
4.	8 B1	28	$\frac{28}{246} \times 134 = 15$
5.	8 B2	30	$\frac{30}{246} \times 134 = 16$
6.	8 B3	33	$\frac{33}{246} \times 134 = 18$
7.	8 B4	32	$\frac{32}{246} \times 134 = 17$
8.	8 B5	35	$\frac{35}{246} \times 134 = 19$

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Uji Kualitas Data**A. Uji Validitas**

Gunakan uji validitas untuk mengukur kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut efektif [7]. Total korelasi (angka r) item koreksi setiap item lebih besar dari nilai r tabel, maka item tersebut dikatakan reliabel [6].

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel *Love of Money*

Variabel	<i>PLS Loading</i>	Keterangan
XI_1	0,890	Valid
XI_2	0,831	Valid
X1_3	0,897	Valid
X1_4	0,769	Valid
X1_5	0,821	Valid
X1_6	0,856	Valid
X1_7	0,891	Valid
X1_8	0,868	Valid
X1_9	0,740	Valid
X1_10	0,796	Valid
X1_11	0,703	Valid
X1_12	0,809	Valid
X1_13	0,848	Valid
X1_14	0,848	Valid
X1_15	0,885	Valid

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Gender

Variabel	<i>PLS Loading</i>	Keterangan
X2_1	1,000	Valid

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi

Variabel	<i>PLS Loading</i>	Keterangan
X3_1	0,819	Valid
X3_2	0,800	Valid

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Etis Mahasiswa

Variabel	PLS Loading	Keterangan
Y_1	0,740	Valid
Y_2	0,925	Valid
Y_3	0,928	Valid
Y_4	0,926	Valid

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel Self Efficacy

Variabel	PLS Loading	Keterangan
Z_1	0,744	Valid
Z_2	0,790	Valid
Z_3	0,839	Valid
Z_4	0,774	Valid
Z_5	0,745	Valid

Sumber : Data olahan PLS (2021)

B. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memeriksa kredibilitas hasil penelitian dan memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila diulang pada topik yang sama. Jika nilai cronbach alpha dari struktur atau variabel lebih besar dari 0,6 dikatakan [7].

Tabel 10
Hasil Uji AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	AVE	Kesimpulan
<i>Love of Money</i>	0,692	Valid
<i>Gender</i>	1,000	Valid
Status Sosial Ekonomi	0,656	Valid
<i>Self Efficacy</i>	0,607	Valid
Persepsi Etis Mahasiswa	0,780	Valid

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Tabel 11
Hasil Uji Composite Reability

Variabel	Composite Reability	Kesimpulan
<i>Love of Money</i>	0,971	Reliabel
<i>Gender</i>	1,000	Reliabel

Status Sosial Ekonomi	0,792	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,885	Reliabel
Persepsi Etis Mahasiswa	0,934	Reliabel

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Tabel 12
Hasil Uji Alpha Cronbach

Variabel	Composite Relability	Kesimpulan
<i>Love of Money</i>	0,968	Reliabel
<i>Gender</i>	1,000	Reliabel
Status Sosial Ekonomi	0,476	Tidak Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,840	Reliabel
Persepsi Etis Mahasiswa	0,903	Reliabel

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Tabel 13
Hasil Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
<i>Self Efficacy</i>	0,209	0,191
Persepsi Etis Mahasiswa	0,384	0,365

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 14
Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P Values
Love of Money => Persepsi etis mahasiswa	-0.041	-0.040	0.088	0.463	0.643
Gender => Persepsi etis mahasiswa	0.401	0.465	0.095	2.763	0.071
Status sosial ekonomi => Persepsi etis mahasiswa	0.525	0.523	0.073	7.156	0.000
Self efficacy => Persepsi etis mahasiswa	0.186	0.192	0.075	2.469	0.014
Love of money => self efficacy => Persepsi etis mahasiswa	0.427	0.496	0.109	3.915	0.000
Gender => Self efficcay => Persepsi etis mahasiswa	-0.104	-0.112	0.149	0.702	0.483
Status sosial ekonomi => Self efficacy => Persepsi etis mahasiswa	0.061	0.065	0.030	2.040	0.042

Sumber : Data olahan PLS (2021)

Pembahasan

1 Pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis pertama (H1), ditemukan bahwa hasil analisis tidak mendukung hipotesis H1 yaitu *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai T-statistik sebesar $0.463 < T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{-value } 0.643 > 0.05$ hipotesis ditolak. Pada hasil pengujian hipotesis pertama (H1), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H1 yaitu semakin tinggi kecintaan terhadap uang maka semakin tinggi persepsi etisnya.

1 Pengaruh *Gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis kedua (H2), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H2 yaitu gender berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. (Gatbraith & Stephenson, 1993) menyatakan bahwa perempuan dan laki-laki dalam mengambil keputusan memiliki cara berpikir dan sikap etis yang berbeda dalam menanggapi sebuah persoalan. Nilai T-statistik sebesar $2.763 > T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{-value } 0.071 < 0.05$ hipotesis diterima.

2 Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa

Pada hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H3 yaitu status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai T-statistik sebesar $7.156 > T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{-value } 0.000 < 0.05$ hipotesis diterima. Hasil ini menyatakan bahwa status sosial ekonomi dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi karena semakin tinggi status sosial ekonomi mahasiswa akuntansi maka akan semakin baik persepsi etis mahasiswa akuntansi tersebut.

2 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis keempat (H4), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H4 yaitu *self efficacy* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai T-statistik sebesar $2.649 > T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{-value } 0.014 < 0.05$ hipotesis diterima.

1 Pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *Self Efficacy*

Pada hasil pengujian hipotesis kelima (H5), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H5 yaitu *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Nilai T-statistik sebesar $3.915 > T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{-value } 0.000 < 0.05$ hipotesis diterima.

1 Pengaruh *Gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *Self Efficacy*

Pada hasil pengujian hipotesis keenam (H6), ditemukan bahwa hasil analisis tidak mendukung hipotesis H6 yaitu gender berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Nilai T-statistik sebesar $0.702 < T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{-value } 0.483 > 0.05$ hipotesis ditolak.

4 Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *Self Efficacy*

Pada hasil pengujian hipotesis ketujuh (H7), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H7 yaitu status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Nilai T-statistik sebesar $2.040 > T\text{-tabel } 1,96$ dan $P\text{-value } 0.042 < 0.05$ hipotesis diterima.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *research* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *love of money*, *gender*, dan status sosial ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
2. *Gender* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
3. Status Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
4. *Self Efficacy* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
5. *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening
6. *Gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening
7. Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tentunya yang selalu senantiasa mendukung saya dengan baik dan selalu memberi saya semangat untuk menyelesaikan tugas akhir saya untuk menjadi seorang sarjana.
2. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan saya ilmu di bangku kuliah saya.
3. Teruntuk suami saya, terima kasih sudah kebersamaan saya, sudah memberikan dukungan untuk saya dan sudah membantu dalam mengerjakan untuk menyelesaikan skripsi ini dan saya bisa menyelesaikannya.

SARAN

Ada beberapa saran untuk penelitian ini yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengembangkan variabel yang lebih luas seperti : gaya penggunaan anggaran, pembukuan, sentralisasi, akuntansi perilaku, gaya kepemimpinan dan lain sebagainya, untuk melengkapi penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperluas objek penelitian, guna melengkapi dan memperkaya pengetahuan secara umum.

REFERENSI

- [1] Pradanti, N. R. (2014). *Analisis pengaruh love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Skripsi*, Universitas Gajah Mada.
- [2] Septiaji B. C., M Hasymi. 2021. *Gender Self Efficacy Tekanan Ketaatan Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 6, No.1, 55-68. Institute Perbanas.
- [3] Sipayung, E. R. 2015. *Analisis Pengaruh Aspek Demografi, Status Sosial Ekonomi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang.
- [4] Normadewi, Berliana. 2012. *“Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening”*. *Jurnal Akuntansi* Universitas Diponegoro.
- [5] AYN Warsiki, Tri Mardiana. 2020. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKN. Jurnal EKSOS*, Vol. 2, No. 2, November 2020. ISSN: 2460-8157. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Yogyakarta.
- [6] Charismawati, C. D. (2011). *Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang*.
- [7] Robbins, Stephen P. Dan Coutler, Mary. *Management, Tenth Edition*. Penerjemah: Bab Sabran., Devri Barnadi Putera. Jakarta: Erlangga. 2010.
- [8] Achmad Solechan dan Ira Setiawati. *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang)*. *Fokus Ekonomi*. 4(1), 64-74, 2009.
- [9] Daniri, M. A.. *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*. PT. Ray Indonesia. Jakarta. 2005.
- [10] Nengsy, H. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial (PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 no. 1, pp. 1-16, 2017.
- [11] Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.
- [12] Priyatno, D. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Andi Yogyakarta : Yogyakarta 2013.
- [13] Hermawan, S., Biduri, S., Fediyanto, N., Sidoarjo, U. M., Capital, I., & Performance, F. (2018). *Love of Money , Machiavellian Characteristics , and Ethical Decision Making of Love of Money , Machiavellian Characteristics , and Ethical Decision Making of Accounting Students*. April 2020.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	it.academiascience.org Internet Source	3%
4	erepository.uwks.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
8	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%